

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI MUSLIM PRO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PEMAHAMAN HUKUM TAJWID SISWA DI MTSS NURUL FALAH, SOLOK SELATAN

Wira Restia Dinda ^{*1}

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
wirarestia30@gmail.com

Arman Husni

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
armanhusni@gmail.com

Abstract

Using the pro Muslim application in learning tajwid science material will make it easier for students to learn, not get bored in memorizing the Qur'an and can prepare for life in the 5.0 era, students are expected to be able to use gedged effectively and efficiently according to the needs of students. This type of research used quantitative research methods using a quasi-experimental approach, with a Quasi Nonequivalent Control Group design. Researchers provide treatment and examine changes or differences from the treatment that has been given. Quasi-experimental research has the goal of finding out the variables that will involve the control class and the experimental class. Decision making significant value <0.05 indicates a significant difference between the initial variable and the final variable. The sig value has a value of 0.000 indicating that there is a significant effect on the difference in the treatment given to each variable. So it can be concluded that "there is influence in the use of the pro Muslim application as a medium for learning tajwid law for class VII MTsS Nurul Falah, Solok Selatan Regency for the 2022/2023 academic year".

Keywords: Learning Media, Muslim Pro Applications, Tajweed Law.

Abstrak

Menggunakan aplikasi muslim pro dalam pembelajaran materi ilmu tajwid akan memudahkan peserta didik dalam belajar, tidak bosan dalam menghafal Al-Qur'an dan dapat mempersiapkan untuk hidup di era 5.0 Jenis penelitian yang digunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan quasi eksperimen, dengan desain Nonequivalent Control Group Quasi. Peneliti memberikan perlakuan serta meneliti perubahan atau perbedaan dari perlakuan yang sudah diberikan. Penelitian quasi eksperimen memiliki tujuan untuk mencari tahu variable yang akan melibatkan antara kelas control dan kelas eksperimen. Pengambilan keputusan nilai signifikan $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang

¹ Korespondensi Penulis

signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Nilai sig memiliki nilai 0,000 ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh dalam penggunaan aplikasi muslim pro sebagai media pembelajaran hukum tajwid kelas VII MTsS Nurul Falah, Kabupaten Solok Selatan tahun ajaran 2022/2023”.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Aplikasi Muslim Pro, Hukum Tajwid.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi pada perkembangan zaman ini merupakan sesuatu yang tidak dapat kita hindari. Karena kemajuan teknologi berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Dalam bidang pendidikan teknologi memiliki pengaruh penting dalam kehidupan ilmu pengetahuan, dimana ilmu pengetahuan untuk para peserta didik diajarkan tentang gejala serta fakta alam dan dengan adanya teknologi manusia dapat menggunakan teknologi ini untuk menerapkan ilmu pengetahuannya yang telah didapatkan.(Ana Marista : 2021)

Pada zaman sekarang, perkembangan teknologi dapat membawa dampak dan perubahan yang sangat signifikan bagi manusia yang dapat membantu untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya, serta dapat mempermudah dalam mengurus segala proses. Mulai dari cara paling umum menyampaikan, mengeksekusi, data, bahkan interaksi untuk belajar. Bahkan ada tiga bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sekarang. Seperti halnya inovasi, budaya dan agama, ketiga titik pendukung ini saling berhubungan satu sama lain, dan tidak dapat dipisahkan. (Qoriah A Siregar: 2020)

Dengan kekhasan gejolak modern 4.0, ketergantungan masyarakat pada inovasi komputerisasi semakin dinamis. Jaringan menggunakan banyak media mekanis dalam sudut pandang sehari-hari mereka baik untuk aktivitas sosial, pendidikan, dan ketat. Hal ini tentunya juga terjadi di kalangan mahasiswa yang tidak lepas dari beberapa media kreatif yang sangat luar biasa. Saat ini sangat mudah bagi umat Islam untuk dapat mengakses Al-Qur'an terkomputerisasi di mana saja dan kapan saja. Sehingga ini akan benar-benar ingin menjadi fasilitas yang sangat memudahkan umat Islam untuk selalu bisa membaca Al-Qur'an. (Ima Dwitawati : 2021)

Saat ini, orang sangat bergantung pada inovasi, hal itu membuat inovasi menjadi kebutuhan mendasar bagi semua orang. Dari anak-anak hingga orang dewasa, spesialis hingga orang biasa menggunakan inovasi di berbagai bagian kehidupan. Inovasi masa kini telah berkembang pesat. Pesatnya kemajuan inovasi data di era globalisasi yang sedang berlangsung tidak bisa dihindarkan, pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. permintaan mekanik di seluruh dunia pada upaya untuk bekerja pada sifat pelatihan, khususnya perubahan sesuai dengan upaya untuk bekerja pada sifat sekolah, khususnya penyesuaian terhadap penggunaan data dan inovasi korespondensi untuk dunia pelatihan, terutama dalam pengalaman yang berkembang. (Luar Biasa Hanifa Salsabila: 2021)

Setiap individu pada umumnya menjalani pengalaman pendidikan sepanjang hidupnya, pengalaman pendidikan tersebut dibawa oleh hubungan antara orang-orang dan iklim umum. Itulah sebabnya belajar terjadi kapan saja dan di mana saja. Pembelajaran digambarkan dengan perubahan dalam cara berperilaku seseorang yang disebabkan oleh perubahan tingkah laku, tingkat informasi, dan kemampuan. Dalam melakukan pendidikan dan pengalaman pendidikan tidak diragukan lagi meliputi kehadiran pendidik, peserta didik, pengarah, bahan pembelajaran, media dan aset pembelajaran.

Media sebagai salah satu bagian dalam kerangka, memiliki kemampuan korespondensi nonverbal. Sebagai salah satu bagian dari kerangka tersebut, hal ini menyiratkan bahwa media harus benar-benar ada dan dimanfaatkan dalam setiap ilustrasi. Dikatakan demikian, karena jika salah satu bagian tidak ada, hasil yang akan didapat tidak akan ideal. (Ina Magdalena: 2021)

Pendidik saat ini, khususnya pengajar PAI, dihadapkan pada ujian bagaimana tampil dengan baik sehingga dapat diterima secara umum oleh siswa. Dalam dunia pendidikan seorang pendidik diharapkan dapat mengoordinasikan penemuan yang bermakna dan menyenangkan dengan melibatkan berbagai strategi dan media yang menarik dalam pembelajaran. Dengan harapan siswa tidak merasa direpotkan dengan banyaknya materi yang harus diingat dan siswa juga merasa terus tertarik dengan materi yang telah disampaikan oleh guru. Untuk memahami hal tersebut, salah satu caranya adalah dengan membiasakan diri memanfaatkan media pembelajaran berbasis aplikasi yang dapat memudahkan siswa untuk mengenal Al-Qur'an secara efektif, salah satunya adalah pembelajaran tajwid. (Agus Taufik Rahman: 2017)

Al-Qur'an adalah aturan bagi keberadaan seorang Muslim di dunia ini, untuk pengaturan di dunia ini dan di akhirat. Dengan cara ini, setiap orang menerima bahwa Alquran memiliki komitmen dan kewajiban untuk mempelajari dan menunjukkan Alquran kepada umat Islam secara individu. Membaca Al-Qur'an tentu unik dalam kaitannya dengan kebiasaan berbicara, oleh karena itu sebagai seorang muslim kita diimbau untuk menguasai ilmu tajwid untuk memahami reff yang tersusun dari Al-Qur'an secara tepat, sehingga kita tidak bingung dalam memahaminya. Dengan asumsi Anda membacanya secara tidak benar, pentingnya bagian tersebut juga akan salah. Hukum belajar tajwid adalah fardu 'ain.

Al-Qur'an tidak cukup dibanggakan sebagai kitab langit pertama, namun harus mampu mengajak kerabatnya untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun membaca Al-Qur'an tidak bisa dipisahkan dari namanya yaitu ilmu tajwid, karena ilmu tajwid merupakan ilmu utama yang harus diketahui oleh setiap muslim. Khususnya dengan menghilangkan surat dari tempat asalnya (makhraj), sesuai dengan karakter bunyi (sifat) dan hasil dari sifat-sifat surat, mengetahui di mana harus berhenti (waqaf) dan dari mana harus mulai membaca lagi.

Ponsel merupakan pengembangan dari PDA yang kemudian ditambah dengan berbagai fitur dan aplikasi. Salah satu yang dapat menunjang pembelajaran kajian tajwid adalah dengan memanfaatkan aplikasi Bintang Muslim. Hari-hari ini, ponsel digunakan

untuk korespondensi, tetapi di sisi lain digunakan sebagai mode untuk belajar, hiburan dan memiliki opsi untuk melacak data tertentu. Demikian juga memiliki banyak keuntungan dalam berbagai aspek kehidupan saat ini, salah satunya dalam bidang ketat (ketat).

Salah satu aplikasi yang dapat mempermudah belajar Al-Qur'an salah satunya adalah belajar kajian tajwid khususnya aplikasi Pakar Muslim. Aplikasi Pakar Muslim adalah aplikasi yang dibuat oleh Singapura, aplikasi ini memiliki administrasi data melalui web, dengan berbagai elemen yang secara eksplisit ditujukan untuk umat Islam. Aplikasi ini telah diluncurkan mulai sekitar tahun 2010, telah mengalami banyak kemajuan. Aplikasi ini memiliki berbagai highlight yang dapat membantu klien misalnya kajian tajwid, menentukan arah kiblat, memohon update waktu Allah, membaca Al-Qur'an, memperhatikan bacaan Al-Qur'an, jadwal hijriyah, mencari masjid terdekat, mesin tambah penis, dll. (Muhammad Irsya Setiawan Pribadi Lubis :2022)

Dengan aplikasi yang memudahkan belajar tajwid, mengarahkan wali dan pendidik dalam belajar menggunakan aplikasi ahli muslimah ini juga sangat penting. Kadang-kadang anak-anak hanya mengklaim mengetahui cara menggunakan telepon. Untuk mempersiapkan dan mempersiapkan diri dalam waktu 5.0 siswa juga dapat menggunakan gedged dengan sangat dan efisien sesuai kebutuhannya.

Pengkajian ilmu tajwid merupakan salah satu contoh yang dididik pada mata pelajaran Tahfiz, dimana MTsS Nurul Falah memiliki mata pelajaran yang luar biasa yaitu Tahfiz. Mempertahankan Al-Qur'an serta diperlihatkan kajian tajwid. Oleh karena itu penggunaan aplikasi ahli muslim ini dapat membantu para siswa dalam bekerja dengan belajar tajwid, karena tahfiz Al-Qur'an juga memerlukan informasi tajwid agar berada pada jalur yang benar dalam membaca Al-Qur'an. Di MTsS Nurul Falah, dalam pembelajaran tajwid sebenarnya mereka memanfaatkan pembelajaran tradisional.

Berdasarkan observasi sementara, peneliti melakukan wawancara bersama bapak Kamaluddin S.Pd, Merupakan salah satu guru yang mengajar Tahfiz dikelas VII di MTsS Nurul Falah, Solok Selatan. Menyampaikan bahwa : "Untuk mata pelajaran tahfiz sebenarnya hanya untuk hafalan Al-Qur'an saja, tapi karna banyak siswa yang belum terlalu mendalami tentang ilmu tajwid makannya diadakan untuk yang kelas VII ini pada tahap awal diajarkan untuk belajar ilmu tajwid terlebih dahulu. Namun pada kenyataanya mereka banyak yang sulit dalam memahami ilmu tajwid tersebut. Selama ini hanya memakai media pembelajaran ilmu tajwid dengan menggunakan Al-Qur'an saja, atau masih dengan pembelajaran secara konvensional.

Penggunaan gedged dan didalamnya terdapat fitur aplikasi yang dapat menunjang pembelajaran agar mengurangi kebosanan dalam belajar. Namun, dibalik kemudahannya melibatkan aplikasi dan melibatkan perangkat dalam pembelajaran, siswa umumnya akan lebih banyak bermain alat daripada membaca buku. Sehingga penting untuk melakukan investigasi berjudul "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Muslim Pro Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Pemahaman Hukum Tajwid Siswa di MTsS Nurul Falah, Solok Selatan"

METODE PENELITIAN

Jenis pengujian yang digunakan dalam eksplorasi ini menggunakan strategi eksplorasi kuantitatif dengan pendekatan semi trial. Metodologi kuantitatif menekankan keberadaan faktor sebagai objek eksplorasi dan faktor-faktor ini harus dicirikan sehubungan dengan operasionalisasi setiap variabel.

Yang menjadi pusat perhatian dalam eksplorasi kuantitatif adalah keterkaitan antar faktor dan menguji spekulasi yang sudah terbentuk. Dilihat dari teknik penelitian, tepatnya ilmuwan sengaja mengangkat perkembangan suatu peristiwa atau keadaan, lalu melihat bagaimana hasilnya, maka eksplorasi ini merupakan pemeriksaan eksploratif. (Sugiono: 2010)

Studi ini akan menggunakan Semi Trial dengan rencana Semi Nonequivalent Benchmark Group. Peneliti memberikan perlakuan serta meneliti perubahan atau perbedaan dari perlakuan yang sudah diberikan. Penelitian quasi eksperimen memiliki tujuan untuk mencari tahu variable yang akan melibatkan antara kelas control dan kelas eksperimen. Penelitian ini akan diuji dengan menggunakan instrument yang sama dan menganalisis perlakuan, yang mana yang hasilnya lebih optimal, apakah kelas eksperimen lebih baik atau bahkan sebaliknya.

Dalam desain ini dibagi dua kelompok ujian khususnya kelompok pertama adalah kelompok penjajakan yang akan diberikan perlakuan dengan belajar menggunakan aplikasi Bintang Muslim, dan kelompok berikutnya adalah kelompok patokan yang tidak diberikan perlakuan, dan lanjutan dengan menggunakan teknik pembelajaran biasa .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian analisis data memiliki tujuan untuk menentukan informasi yang telah diperoleh dari informasi tes persepsi tajwid mahasiswa. Oleh karena itu, penting untuk menjabarkan informasi tes pemahaman tajwid mahasiswa secara terukur.

(1) Uji Normalitas

Dilakukan pada dua informasi, yaitu nilai posttest kelas uji coba dan kelas kontrol. Tes kebiasaan berarti untuk memutuskan apakah contoh tersebut biasanya disampaikan atau tidak. Tes kebiasaan ini dilakukan dengan menggunakan tes Liliefors. Konsekuensi pemeriksaan informasi memiliki derajat $\alpha = 0,05$

(2) Uji Homogenitas

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig
Pemahaman			
Tajwid siswa			
Pretest eksperimen	.930	25	.088
Posttest eksperimen	.920	25	.050
Pretest kontrol	.927	24	.082
Posttest kontrol	.939	24	.158

Test of Homogeneity of Variances			
Pemahaman Tajwid Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.943	1	47	.336

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Between Groups	1852.531	1	1852.531	38.289	.0000
Within Groups	2274.000	47	48.383		
Total	4126.531	48			

Sumber : SPSS versi 22

Dari tabel di atas dapat diduga bahwa dilihat dari dinamika dalam uji homogenitas pada saat nilai kepentingan $< 0,05$ maka penyampaian informasi bersifat homogen. Selain itu, bisa diduga begitulah pemahaman mahasiswa terhadap tajwid menggunakan aplikasi Muslim Ace adalah homogen.

(3) Uji Hipotesis,

Apabila diketahui bahwa kedua kelas contoh disebarluaskan secara teratur, tahap selanjutnya adalah menguji spekulasi dengan menggunakan uji-t. Matched example T test adalah pengujian yang digunakan untuk melihat perbedaan antara dua metode untuk dua contoh yang cocok dengan harapan informasi disampaikan secara teratur. Pada tingkat kepastian $\alpha = 0,05$

	Paired Differences	95% Confidence Interval of the Differences			Sig. (2-tailed)	
		Upper				
		T	Df			
Pair PRETEST- POSTTEST	-10.11104	-8.820	24	.000		

Nilai besar dinamis $<0,05$ menunjukkan perbedaan yang luar biasa antara variabel yang mendasari dan faktor terakhir. Nilai sig bernilai 0,000 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat besar terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada setiap variabel. Jadi sangat mungkin dianggap begitu “terdapat pengaruh dalam penggunaan aplikasi muslim pro sebagai media pembelajaran hukum tajwid kelas VII MTsS Nurul Falah, Kabupaten Solok Selatan tahun ajaran 2022/2023”.

Pembahasan

1. Media Pembelajaran

Dalam arti sebenarnya kata media berarti perantara atau wakil, media juga dapat dicirikan sebagai segala sesuatu yang dapat dikontrol, dilihat, didengar, dibaca atau diperiksa beserta alat-alat yang digunakan untuk kegiatan tersebut. Jadi, cenderung dikemukakan bahwa media pembelajaran merupakan wahana penyampaian pesan atau data pembelajaran. Kontribusi media pembelajaran dalam pengalaman pendidikan diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar, semakin konkrit penemuan yang dididik dan dirasakan oleh siswa, semakin menarik pembelajaran tersebut. (Agus Nur Khomarudin: 2018)

Sehingga cenderung disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah perangkat yang dapat membantu pengalaman mengajar dan menumbuhkan serta secara efektif menjelaskan pentingnya pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan indah. Media pembelajaran juga merupakan sarana untuk lebih mengembangkan latihan-latihan yang mendidik dan menumbuhkan pengalaman. Mengingat banyaknya jenis media, instruktur harus memiliki pilihan untuk memilihnya dengan hati-hati, sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik. Dalam kegiatan belajar mengajar, penggunaan kata media belajar sering digantikan dengan istilah-istilah seperti bahan pelajaran (materi pendidikan), korespondensi lihat-dengar (media umum, korespondensi), petunjuk visual, alat peraga dan media logika. (Cecep Kusnandi: 2013)

Ada beberapa unsur pemanfaatan media pembelajaran, khususnya sebagai berikut:

- (a) Kemampuan informatif. Media pembelajaran digunakan untuk bekerja dengan korespondensi antara kurir dan penerima pesan. Sehingga tidak ada kendala dalam menyampaikan bahasa verbal dan kesalahan persepsi dalam menyampaikan pesan.

- (b) Kemampuan inspirasi. Media pembelajaran dapat membujuk siswa dalam pengalaman pendidikan. Dengan dibuatnya media pembelajaran dapat memudahkan siswa untuk mengenal topik sehingga dapat menambah inspirasi siswa.
- (c) Kemampuan yang signifikan. Pemanfaatan media pembelajaran dapat lebih bermakna, artinya pembelajaran tidak sekedar menambah data, tetapi dapat melatih kemampuan siswa untuk mengurai dan membuat sesuatu yang baru. (Teti Nurrita : 2018)

Sedangkan keunggulan Media Pembelajaran telah direkomendasikan oleh beberapa ahli. Salah satunya, menurut Kemp dan Dayton, menyatakan bahwa beberapa hasil eksplorasi yang menunjukkan efek positif dari pelibatan media sebagai bagian penting dari wali kelas yang diangkat selama pengalaman berkembang adalah sebagai berikut:

- (a) Penyampaian pembelajaran ternyata lebih dinormalkan. Setiap mahasiswa yang melihat atau mendengar tayangan tersebut melalui media mendapatkan pesan yang sama. Meskipun pendidik mengurai substansi ilustrasi dengan cara yang berbeda-beda, dengan menggunakan berbagai media, namun dapat tersampaikan kepada siswa dengan baik.
- (b) Mencari cara agar lebih intrik. Media pembelajaran dapat dikaitkan dengan berdiri keluar dan menjaga siswa sadar dan fokus untuk membuat kelas bermanfaat. Penggunaan media yang luar biasa untuk membangkitkan minat siswa, media juga memiliki sudut persuasif dan meningkatkan minat belajar.
- (c) Belajar ternyata lebih cerdas. Dengan pemanfaatan hipotesis belajar OK dan standar mental tentang kerja sama, masukan, dan dukungan siswa.

Macam-macam media pembelajaran dibedakan menjadi 3, yaitu:

(1) Media visual

Media visual adalah perangkat atau aset pembelajaran yang berisi pesan, data, khususnya topik yang disajikan secara menarik dan imajinatif serta diterapkan dengan menggunakan indera penglihatan. Dengan demikian, media visual ini tidak dapat digunakan untuk masyarakat umum, karena media visual ini tidak dapat digunakan oleh tunanetra. Karena media ini harus dimanfaatkan dengan indera penglihatan.

Ada media visual yang menampilkan gambar sebenarnya seperti strip (film outline), slide (film outline), foto, gambar atau karya seni, dan cetakan. Ada juga media visual yang menampilkan gambar bergerak atau gambar seperti pertunjukan anak-anak. Media pembelajaran visual adalah seperangkat alat penyampaian pesan dalam penemuan yang dapat ditangkap melalui indera penglihatan tanpa suara dari alat tersebut.

(2) Media Suara

Media bunyi atau media dengar adalah sejenis media pembelajaran atau sarana pembelajaran yang mengandung pesan atau topik yang disampaikan secara menarik dan imajinatif serta diterapkan dengan memanfaatkan indra pendengaran saja. Karena media ini hanya kuat. Media bunyi adalah media yang penyampaian pesannya harus ditangkap oleh indera pendengaran. Pesan atau data yang disampaikan diisi dengan gambaran auditif berupa kata-kata, musik, dan isyarat audio. Dengan demikian, media semacam ini hanya mencakup perasaan mendengar dan mengontrol suara atau komponen suara.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka dapat dicirikan bahwa media yang sehat adalah media yang memuat pesan-pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat membangkitkan pertimbangan, sentimen, pertimbangan, dan kesiapan siswa untuk mempelajari item dalam mata pelajaran yang diperkenalkan. Beberapa jenis media suara yang digunakan dalam pembelajaran antara lain kaset suara, siaran suara, piringan rendah, MP3 (MPEG Sound Layer 3), WAV (Waveform Sound Organization), web radio, dan laboratorium bahasa.

(3) Media umum

Media variasi gerak adalah media yang penyampaian pesannya dapat ditangkap oleh indera pendengaran dan penglihatan dan gambar selanjutnya adalah gambar bergerak. Pemanfaatan media umum gerakan dapat membuat penyampaian acara menjadi lebih bermakna dan patut diperhatikan. Perpaduan komponen media yang kuat antara sound, visual, development, variety, dan three-layer impression membuat media umum gerak memiliki daya tarik tersendiri sehingga wajar untuk memperluas daya nalar siswa, impresi, daya pikat pembelajaran, merangsang inspirasi siswa. dalam pembelajaran dan menjelaskan materi yang diperkenalkan sehingga diyakini tujuan pembelajaran dapat tercapai. (Riyana : 2012).

2. Aplikasi Muslim Pro

Aplikasi Muslim Ace pertama kali didistribusikan pada Agustus 2010. Saat itu aplikasi Muslim Ace baru tersedia di Apple Application Store atau karenanya harus digunakan di ponsel berbasis iOS. Aplikasi Muslim Genius merupakan aplikasi Islami yang dirintis oleh seorang desainer asal Singapura, tepatnya Bitsmedia Pte Ltd. Sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Saat itu aplikasi Muslim Genius berharap bisa memasuki pasar yang cukup besar di Indonesia. Namun hak tersebut wajib karena penggunaan ponsel berbasis iOS di Indonesia masih sangat rendah.

Dari satu perspektif, aplikasi Pakar Muslim mengisi dengan cepat di negara-negara dengan populasi minoritas Muslim seperti Prancis, Jerman, Assembled Realm, dan AS. Sorotan yang terdapat di dalam aplikasi Muslim Genius antara lain: mengadu waktu-waktu Tuhan, adzan, arah kiblat, wilayah setempat, tasbih, masjid terdekat,

tempat halal terdekat, jadwal hijriyah, asmaul husna, pembacaan syahadat, pencatat angka zakat, motivasi sehari-hari, berita dan media Islami, doa, pesan, live Mekkah, refrein terkenal, Al-Qur'an dan tafsir, pelacak individu, pemandu haji dan umrah, perjalanan haji, acara dengan janji halal, penerbangan, dan tajwid.

Muslim Master adalah aplikasi Muslim paling terkenal yang dianggap oleh lebih dari 70 juta Muslim di seluruh dunia sebagai aplikasi dukungan surga yang lengkap. Aplikasi tersebut dikirim oleh desainer aplikasi ternama, Erwan Mace pada tahun 2010 yang bertepatan dengan bulan Ramadhan yang panjang. Aplikasi besutan Bitsmedia asal Singapura ini memiliki berbagai manfaat, seperti waktu Tuhan yang paling bisa diandalkan dan panggilan untuk berdoa, Alquran total dengan konten Arab, fonetik, interpretasi dan bacaan suara serta pencari kiblat, jadwal Hijriah Islam, panduan restoran halal, kursus masjid, dan beberapa elemen diskresioner lainnya. Iainnya. Saat ini, aplikasi Muslim Master telah diunduh lebih dari 40 juta kali, dengan 2 juta klien dinamis harian dan 10 juta klien dinamis bulanan. (Mediabuzz : 2014)

Muslim Master adalah aplikasi Muslim paling terkenal yang dianggap oleh lebih dari 70 juta Muslim secara keseluruhan sebagai aplikasi pendukung surga yang lengkap. Aplikasi ini diluncurkan oleh desainer aplikasi ternama Erwan Mace pada tahun 2010. Aplikasi besutan Bitsmedia asal Singapura ini memiliki berbagai manfaat, seperti waktu-waktu Tuhan yang paling bisa diandalkan dan pembaruan adzan, total Alquran dengan konten bahasa Arab, fonetik, tafsir, dan suara bacaan serta pelacak kursus. kiblat, jadwal hijriyah islam, dll.

3. Hukum Tajwid

Secara etimologis, kata tajwid merupakan jenis masdar dari kata jawnada yang berarti memperbaiki/memperbaiki, padahal sebagaimana ditunjukkan oleh ungkapannya, tajwid adalah mengartikulasikan setiap huruf dari mana ia muncul dan memberikan hak dan mustahaq sifat-sifatnya. Huruf haq adalah sifat-sifat huruf yang wajar seperti ham, jahr, syiddah, dan sebagainya. Sedangkan huruf mustahaq adalah sifat huruf yang tidak thabit yang kadang ada dan ada kalanya tidak ada.

Tajwid adalah keindahan yang teliti yang memberi setiap huruf keistimewaan dan permintaannya dan mengembalikan surat-surat itu ke makhraj dan titik awalnya. Elokausi santai dengan sempurna, tanpa lepas kendali dan mendorong diri sendiri. Dengan demikian, kajian tajwid adalah kajian tentang pemenuhan hak dan mustahaq surat, yang meliputi tempat munculnya surat dan sifat-sifatnya.

Dengan berkonsentrasi pada kajian tajwid, maka akan mengurangi lubang-lubang kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, tajwid juga akan mengarahkan seseorang untuk menceritakan tartil al-Qur'an sebagaimana yang diperintahkan Allah SWT dalam Q.S Al-Muzammil bait 4:

فَرَبِّ الْقُرْآنِ لَرْ بَيْلَهُ

Artinya: “ dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan – lahan “

Dari sebagian pengertian di atas, sangat mungkin beralasan bahwa ilmu tajwid merupakan ilmu yang mampu memperbaiki atau meningkatkan tajwid tanpa mengabaikan haq dan mustahaq surat-surat. Tajwid adalah segala sesuatu yang membawa kebaikan, serta informasi yang berhubungan dengan Al-Qur'an yang memiliki kualitas tersendiri. Dengan adanya informasi tajwid akan lebih berkembang membaca untuk mengurangi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. (Sei H Dt : 2008)

Manfaat media pembelajaran dapat dirasakan tidak hanya oleh siswa yang dapat menghayati materi dengan menggunakan berbagai media tetapi juga oleh para pendidik yang dapat mengurangi beban pemahaman dan dapat menyampaikan materi secara lebih mendetail kepada siswa. (Andre Fernando Pakpahan : 2020)

Alasan konsentrasi belajar tajwid adalah untuk menyempurnakan tajwid Al-Qur'an sebagaimana yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Juga, intinya adalah untuk menjaga bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan dan untuk melindungi lisannya dari kesalahan pemahaman. Sementara itu, manfaat belajar tajwid adalah melatih hafalan Al-Qur'an agar terhindar dari kesalahan dalam mengartikulasikan huruf dan mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Oleh karena itu, tajwid adalah tingkat informasi yang signifikan dan serius karena terkait erat dengan ekspresi Tuhan.

Sebagaimana yang ditunjukkan oleh cara berpikir Syafi'i, membaca kitab Allah dengan tajwid adalah perintah wajib dan tidak bisa diganggu gugat. Sedangkan membaca tanpa tajwid adalah merusak. Membaca Al-Qur'an dengan tajwid hukumnya wajib dan jelas-jelas salah membaca tanpa menceritakannya, karena Al-Qur'an diturunkan dengan tajwid. Rasul Jibril yang mewariskannya kepada Nabi Muhammad SAW juga dengan ilmu tajwid, akibatnya menjadi Sunah Nabawiyah.

Setelah melakukan pendalaman di MTsS Nurul Falah, Peraturan Solok Selatan, para ahli melihat bagaimana keunggulan siswa dalam belajar menggunakan aplikasi yang digunakan para peneliti. Sesuai penelitian, para ilmuwan mengamati bahwa siswa lebih tertarik untuk belajar hafalan dan hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan aplikasi Muslim Ace dibandingkan dengan teknik belajar biasa. Sehingga peneliti memutuskan bahwa pemanfaatan aplikasi ahli muslim berdampak dalam memperluas pemahaman siswa dalam menginterpretasikan kaidah tajwid pada mata pelajaran tafsir di kelas eksploratif MTsS Nurul Falah Kabupaten Solok Selatan.

Dilihat dari konsekuensi pemeriksaan informasi pemahaman hukum tajwid, nilai tes akhir praktik yang khas di kelas uji coba adalah 79,8 dan nilai akhir normal di kelas kontrol adalah 67,5. Hal ini menunjukkan bahwa nilai normal kelas eksplorasi lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dalam hal pemenuhan dengan menggunakan aplikasi Bintang Muslim yang hanya terdapat di atas meja terlihat bahwa pada kelas uji coba nilai siswa diatas KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 ke atas dari 21 orang, sedangkan pada kelas kontrol ada 5 orang. Sehingga cenderung diduga bahwa kelas uji coba mendapat nilai KKM lebih banyak dari kelas kontrol. Pada kelas eksplorasi, jumlah siswa yang lulus adalah 21 orang dengan nilai 84% dan yang tidak selesai sebanyak 4

orang dengan nilai 16% dari keseluruhan jumlah siswa pada kelas percobaan sebanyak 25 orang. individu.

Mengingat uji-t, nilai besar $<0,05$ digunakan untuk mengejar keputusan yang menunjukkan bahwa ada perbedaan besar antara variabel yang mendasari dan faktor terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat dampak yang masif terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada setiap variabel. Cenderung diduga ada dampak pemanfaatan aplikasi Bintang Muslim sebagai wahana pembelajaran tata bahasa tajwid bagi siswa kelas VII MTsS Nurul Falah Rejim Solok Selatan tahun ajaran 2022/2023.

Dilihat dari persepsi ilmuwan selama ujian, ternyata dalam pengalaman pendidikan siswa di kelas percobaan lebih giat belajar daripada siswa di kelas kontrol. Hal ini dikarenakan strategi pembelajaran yang digunakan tidak sama persis, dimana pada pengalaman yang berkembang pada kelas eksplorasi menggunakan aplikasi muslim ace, sedangkan pada kelas kontrol teknik pembelajaran yang digunakan masih merupakan teknik pembelajaran biasa.

Dalam ulasan ini, kelas kontrol menggunakan pembelajaran reguler. Dimana siswa menyimpan dzikirnya demikian, setelah selesai akan diberikan pembelajaran tentang ilmu tajwid. Sedangkan pada kelas eksplorasi siswa menggunakan aplikasi Pakar Muslim yang sudah memiliki fitur tajwid di dalamnya. Dengan memanfaatkan aplikasi ini siswa lebih semangat dalam belajar.

Kutipan dan Acuan

Proposal yang dihubungkan langsung atau tidak langsung dengan judul ujian, yaitu:

- (1) Proposal berjudul: “Dampak Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Mata Pelajaran Tahsinul Qur'an MTs Tahfizul Qur'an Islamic Live-in School Establishment Mathla'ul Huda Ambarawa Pringsewu Scholarly Tahun 2016/2017” yang dihimpun oleh Milatuchulwiyah NPM 1283811. Cabang Diklat Ketat Islam, Organisasi Agama Islam Negeri Metro. Mencermati hasil penelitiannya bahwa ada pengaruh pemahaman kajian tajwid terhadap kemampuan membaca Al Quran bagi siswa MTs di Tahfidzul Qur'an Islamic Life Experience Pendirian Sekolah Matlahul Huda Ambarawa Rezim Pringsewu Tahun 2016 / tahun akademik 2017. Dari penelusuran informasi yang telah dilakukan dengan menggunakan persamaan butir kedua, cenderung diperoleh nilai koefisien hubungan antara strategi belajar dengan prestasi belajar adalah 0,842, sehingga pilihan yang dapat diambil adalah menghilangkan Ho, dan itu berarti bahwa tidak ada pengaruh pemahaman kajian tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. lebih lanjut mengakui Ha yang bermaksud bahwa ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga cenderung beralasan bahwa nilai koefisien hubungan adalah 0,842, mengingat kekuatan rentang waktu klasifikasi yang ada dampak pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mengingat klasifikasi 0.90 - 1.00 yang mengandung arti besar kekuatan atau dampak

- (2) Proposal berjudul: Perencanaan dan Peningkatan Aplikasi Pembelajaran Sah Tajwid Memanfaatkan Teknik Ummi Berbasis Android. Dipesan oleh Ansarullah NIM 60200115012 Insan Keilmuan dan Inovasi UIN Alauiddin Makassar. Dilihat dari hasil ujiannya, aplikasi ini bekerja sesuai kemampuannya, dan aplikasi pembelajaran yang menyertainya diharapkan sebagai media pembelajaran bagi para pemula yang ingin mengenal kajian tajwid menggunakan teknik ummi dan pemberitahuan huruf hijaiyyah sehingga bahwa membaca Al-Qur'an sesuai dengan pendekatan untuk memahaminya.
- (3) Proposal berjudul Pengaruh Media Komputerisasi Al-Qur'an Terhadap Kapasitas Membaca Al-Qur'an Siswa Di MAN 2 Bandar Lampung. Dihimpun oleh Sapti Purwanti NPM 1411010197, Divisi Diklat Ketat Islam, IAIN Raden Intan Lampung. Dilihat dari hasil eksplorasinya, dapat diduga bahwa sesuai dengan percakapan yang digambarkan pada bagian sebelumnya mengenai pengaruh media Al-Qur'an terkomputerisasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. di MAN 2 Bandar Lampung menunjukkan adanya pengaruh media Al-Qur'an lanjutan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

KESIMPULAN

Aplikasi Muslim Genius merupakan aplikasi yang dapat bekerja dengan belajar alquran salah satunya belajar kajian tajwid. Aplikasi Muslim Ace merupakan aplikasi buatan Singapura, aplikasi ini memiliki administrasi data melalui web, dengan berbagai fitur yang secara eksplisit ditujukan untuk umat Islam. Aplikasi ini memiliki berbagai highlight yang dapat membantu klien misalnya kajian tajwid, menentukan arah kiblat, memohon update waktu surga, membaca Al-Qur'an, memperhatikan bacaan Al-Qur'an, jadwal hijriyah, mencari orang terdekat masjid, komputer mini penis, dll.

Guru-guru saat ini, khususnya pendidik PAI, dihadapkan pada ujian bagaimana tampil dengan baik sehingga dapat diterima secara umum oleh siswa. Dalam dunia persekolahan seorang pendidik diharapkan dapat memilah pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan dengan melibatkan berbagai strategi dan media yang menarik dalam pembelajaran. Dengan harapan siswa tidak merasa direpotkan dengan banyaknya materi yang harus disimpan dan siswa juga merasa selalu tertarik dengan materi yang telah disampaikan oleh guru. Untuk memahami hal tersebut, salah satu caranya adalah dengan membiasakan diri memanfaatkan media pembelajaran berbasis aplikasi yang dapat memudahkan siswa untuk mengenal Al-Qur'an secara efektif, salah satunya adalah pembelajaran tajwid.

Oleh karena itu, ahli perlu melihat seberapa besar dampak pemanfaatan aplikasi muslim jenius ini terhadap pemahaman hukum tajwid bagi siswa kelas VII di MTsS Nurul Falah Kabupaten Solok Selatan. Setelah peneliti memimpin penelitian dengan tes memanfaatkan aplikasi bintang mulsim, diketahui bahwa nilai normal kelas eksploratori adalah 79,8 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai normal 67,5 sehingga ada dampak dari pelibatan aplikasi muslim jenius sebagai media pembelajaran. tentang bagaimana siswa dapat menafsirkan peraturan tajwid di MTsS Nurul Falah, Peraturan Solok Selatan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka peneliti ingin memberikan masukan antara lain adalah wajarnya para pendidik mata pelajaran tahlif di kelas VII MTsS Nurul Falah Solok Selatan dapat melakukan penjemputan dengan menggunakan aplikasi ahli muslim sehingga siswa dapat lebih giat mempelajari dan memahami hukum tajwid. Dipercaya bahwa kepala sekolah dapat mengizinkan siswanya untuk menggunakan PDA dalam mata pelajaran tahlif untuk dapat membantu dan membuat pemahaman siswa dapat menafsirkan tajwid secara lebih mendalam, karena begitulah siswa dapat menafsirkan tajwid masih sangat rendah, dan penelitian ini masih terbatas dan hanya berbicara tentang hukum tajwid, sehingga diharapkan ahli masa depan dapat melihat hal-hal unik lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih banyak kepada pihak sekolah yang telah mengizinkan ilmuwan untuk memimpin penelitian di MTsS Nurul Falah, Solok Selatan, khususnya kepada kepala sekolah, dewan pengajar dan staf manajerial. Karena para sahabat yang telah menjunjung tinggi sang pencipta dalam menyelesaikan proposal ini. Terlebih lagi, karena pemateri pengatur yang telah menginvestasikan banyak energi untuk memberikan bimbingan dan inspirasi bagi pencipta untuk pergi bersamanya menyelesaikan proposal ini. Bapak dan Ibu guru serta perwakilan (UIN Sjech M. Djamil Djambek) Bukittinggi yang telah membekali ilmuwan dengan berbagai macam informasi. Serta atas segala perjumpaan yang tidak dapat dirujuk satu per satu, semoga Allah SWT membalas segala budi.

Daftar Pustaka

- Marista, Ana.** 2021. *Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan*, Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan, Vol.18 No.2 Juni-Desember.
- Magdalena, Ina.** 2021. *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi*, Jurnal Edukasi dan Sains volume 3 Nomor 2, Agustus.
- Lubis, Muhammad Irsya Setiawan Pribadi.** 2022. *Penjualan Data Pribadi Pengguna Aplikasi Muslim Pro Dikaitkan dengan Hukum Positif di Indonesia*, Jurnal Ilmu Hukum Kenotarian, Vol.5 No.2 Juni.
- Rahman, Agus Taufik.** 2017. *Pengenalan Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Flash di SMP Hikmah Teladan Cimahi*, Atthulab, Volume II No.2.
- Siregar, Qoriah.** 2020. *Tekno-Kultur-religi diera Revolusi Industri 4.0 : Studi Netnografi Pada Pengguna Aplikasi Muslim Pro Dikalangan Mahasiswa Institut Teknologi Bandung*, Jurnal Sosioteknologi, Volume 19, no 3 Desember
- Dwitawati, Ima.** 2021. *Eksplorasi Tentang Aplikasi Digital Untuk Muslim*, Jurnal ar-raniry vol. 2 no. 2 Agustus.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Salsabila, Unik Hanifa. 2021. *Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran*, Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, volume 3 nomor 1, Januari.
- Khomarudin, Agus Nur. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Pada Mata Kuliah Kecerdasan Buatan*, Jurnal Edukative, Vol 3, No 1, Januari-Juni.
- Pakpahan, Andrew Fernando. *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yayasan Kita Menulis.
- Nurrita, Teti. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Volume 03, Nomor 01.
- Riyana. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Sei H. Dt. 2018. *Tombak Alam, Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai* Cet. XV; Jakarta: Amzah.